

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan mengenai pengaruh *Green Accounting* dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Accounting* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa alokasi biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan cenderung menekan tingkat laba yang diperoleh, sehingga berdampak pada penurunan *Return on Assets* (ROA). Namun demikian, penerapan *green accounting* tidak semata-mata dapat dipandang sebagai beban, sebab pada sisi lain hal ini dapat memperkuat legitimasi perusahaan, meningkatkan citra, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat utang perusahaan tidak secara langsung menentukan besar kecilnya *Return On Assets*. Struktur modal yang mengandalkan utang tidak serta-merta memperbaiki atau memperburuk kinerja keuangan, melainkan lebih dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mengelola beban bunga, kewajiban pembayaran, serta memanfaatkan dana pinjaman untuk aktivitas yang produktif.

3. *Green Accounting* dan *Leverage* menunjukkan hasil secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen tersebut memang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa dari kedua variabel yang diteliti, *Green Accounting* merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Indonesia, meskipun pengaruhnya bersifat negatif. Dengan demikian, perusahaan perlu lebih cermat dalam mengalokasikan biaya lingkungan agar tidak menekan kinerja keuangan secara berlebihan, tanpa mengabaikan pentingnya keberlanjutan usaha dan citra perusahaan. Sementara itu, penggunaan *leverage* tetap harus dikelola secara hati-hati meskipun tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- Perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan *green accounting* agar tidak hanya dianggap sebagai beban biaya, tetapi sebagai bentuk investasi jangka panjang yang mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan keberlanjutan perusahaan. Transparansi dalam pelaporan biaya lingkungan dapat menjadi

strategi untuk membangun citra positif serta menarik perhatian investor yang peduli terhadap isu keberlanjutan.

- Dalam aspek *leverage*, meskipun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, perusahaan tetap perlu berhati-hati dalam mengelola proporsi utang. Struktur modal yang sehat akan memberikan fleksibilitas finansial sekaligus mengurangi risiko gagal bayar di masa mendatang.

2. Bagi Investor

- Bagi investor, penting untuk memperhatikan tingkat *leverage* perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Meskipun dalam penelitian ini *leverage* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), penggunaan utang tetap mencerminkan tingkat risiko yang harus dihadapi perusahaan
- Selain itu, investor juga dapat memperhatikan sejauh mana komitmen perusahaan dalam menerapkan *green accounting*, sebab kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dapat memberikan nilai tambah jangka panjang serta memperkuat keberlanjutan usaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang disarankan untuk memperluas variabel independen, misalnya dengan menambahkan ukuran perusahaan, likuiditas, efisiensi operasional, maupun *corporate governance* guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya

menggunakan periode waktu yang lebih Panjang atau tahun yang terbaru dan memperluas objek penelitian ke sektor industri lain agar hasil yang diperoleh lebih beragam dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, pendekatan metode campuran (*mixed methods*) dapat dipertimbangkan untuk menggali tidak hanya pengaruh kuantitatif, tetapi juga aspek kualitatif terkait bagaimana perusahaan memandang green accounting dalam strategi bisnis mereka.